

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil dari data yang sudah di dapatkan peneliti terkait Penerapan Program BTQ Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Peserta Didik Melalui Metode Sorogan di MI Miftahul Khoirot Sidorejo Grobogan” maka dapat disimpulkan:

1. Pengaruh Metode Sorogan dalam penerapan Program BTQ di MI Miftahul Khoirot Sidorejo Grobogan untuk mengetahui tinggi akhlak remaja di Dukuh Gendang dinilai sangat efektif dalam membantu guru dalam kegiatan BTQ. Metode sorogan ini dapat melihat kemampuan membaca dan menulis peserta didik berinteraksi dengan teman, guru.
2. Adapun faktor pendukung dalam Program BTQ di MI Miftahul Khoirot Sidorejo Grobogan meliputi guru yang kompeten dalam Program BTQ. Sedangkan faktor penghambat Metode Sorogan dalam Program BTQ di MI Miftahul Khoirot Sidorejo Grobogan meliputi dari diri siswa yang belum bisa membaca dan menulis ayat-ayat Al-Qur'an.
3. Implementasi Program BTQ dengan menggunakan Metode Sorogan di MI Miftahul Khoirot Sidorejo Grobogan dilaksanakan pada jam istirahat pertama, yaitu pukul 09.30 sampai 10.00 WIB. Strategi yang dilakukan untuk pelaksanaan program BTQ di madrasah Ibtidaiyyah Miftahul Khoirot dilakukan dengan beberapa tahapan. Pertama, Tahap Individual / privat/ sorogan. Kedua, Klasifikasian Individual. Ketiga, Baca simak. Keempat, Tahap Pra-menulis. Kelima, Tahap menulis.

### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan di atas, maka penulis ingin memberikan sebuah saran-saran sebagai berikut:

1. Adanya penambah waktu untuk menerapkan Program BTQ di MI Miftahul Khoirot Sidorejo Grobogan.
2. Penambahan guru dalam program BTQ, sehingga dengan adanya waktu yang singkat bisa memaksimalkan program tersebut.
3. Penulis senantiasa sangat berharap adanya kritik dan saran yang untuk membangun dari seorang pembaca dan siapa saja yang ingin untuk memperoleh kemanfaatan dari sebuah tulisan skripsi ini. Dan atas pemasukan yang berharga itulah, maka penulis akan selalu dapat untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan atas segala kekurangan dan kekhilafan sebagai seorang hamba Allah swt.yang sangat lemah dan tiada berdaya tanpa adanya suatu bimbingan dan perlindungan-Nya.